

## Upaya Pemkot Balikpapan Kurangi Kawasan Kumuh Seratus Rumah Akan Direnovasi



Sumber gambar: *Koran Kaltim*      Rabu, 08/01/2025

**BALIKPAPAN** - Dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kota Balikpapan menargetkan renovasi 100 unit rumah pada 2025 melalui Program Bedah Rumah.

Program ini bertujuan untuk mengurangi kawasan kumuh di kota ini terutama di wilayah yang dihuni oleh Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Kepala Disperkim Balikpapan, Rafiuddin menjelaskan bahwa setiap rumah yang terpilih akan menerima bantuan sebesar Rp30 juta.

Bantuan ini terbagi menjadi Rp27 juta untuk pembelian material dan Rp3 juta untuk upah tenaga kerja. "Program ini merupakan langkah konkret untuk mengatasi permukiman kumuh di Balikpapan dan kami harap dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan," ujarnya belum lama ini.

Pendanaan untuk program ini dapat berasal dari berbagai sumber termasuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota, APBD Provinsi, serta kontribusi pihak swasta melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Disperkim juga akan bekerja sama dengan pihak kecamatan setempat dalam pelaksanaan program ini.

Untuk tahun 2025, Disperkim memfokuskan program ini pada wilayah Kelurahan Karang Rejo, Balikpapan Tengah (Balteng), yang sudah mendapatkan alokasi anggaran dari APBD Kota.

Rafiuddin berharap kawasan Gunung Sari Ulu (GSU), Balteng, juga dapat dijangkau melalui dana APBD.

"Kami terus berupaya agar kawasan GSU juga mendapatkan perhatian yang sama dalam penataan kawasan kumuh ini," jelasnya.

Selain itu, Rafiuddin mengimbau peran serta pihak swasta dalam program CSR untuk menangani masalah permukiman kumuh di GSU.

Apabila pendanaan melalui CSR tidak tercapai, Disperkim berencana mengusulkan anggaran tambahan melalui Anggaran Perubahan 2025.

Tidak hanya fokus pada bedah rumah, Disperkim juga tengah menjalankan program Penyerahan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) yang bertujuan agar fasilitas umum di perumahan dapat diserahkan ke Pemerintah Kota.

PSU yang telah diserahkan akan dilengkapi dengan papan informasi sebagai tanda bahwa fasilitas tersebut menjadi milik pemerintah dan untuk kepentingan masyarakat. "Kami juga mengimbau warga untuk menjaga PSU agar tidak disalahgunakan oleh oknum tertentu," tandasnya.

Saat ini, Disperkim telah menerima tiga PSU dari pengembang Balikpapan Regency, Balikpapan Baru, dan Perumahan Wika.

"Dengan berbagai upaya ini kami optimis dapat meningkatkan kualitas lingkungan permukiman serta kehidupan masyarakat di Balikpapan," pungkasnya. **(le/sh/ga)**

#### **Sumber berita:**

1. Koran Kaltim, Upaya Pemkot Balikpapan Kurangi Kawasan Kumuh, Seratus Rumah Akan Direnovasi, 08/01/25

#### **Catatan**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 6 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Pemukiman Kumuh (Permen PUPR 14/PRT/M/2018), permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
2. Berdasarkan Pasal 4 Permen PUPR Nomor 14/PST/M/2018, pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh dilaksanakan melalui:
  - a. pengawasan dan pengendalian; dan
  - b. pemberdayaan masyarakat.
3. Berdasarkan Pasal 44 ayat (4) Permen PUPR Nomor 14/PST/M/2018, pola penanganan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pemugaran;
  - b. peremajaan; atau
  - c. pemukiman kembali.